

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Simpulan

1. Karakteristik produk awal strategi pembelajaran yang dikembangkan, yaitu strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model POE pada konsep interaksi antarmolekul dapat mendukung peserta didik untuk mengkonstruksi pemahamannya sendiri dengan mempertautkan tiga level representasi kimia pada konsep interaksi antarmolekul yang menekankan pada aktivitas ilmiah, diantaranya mengajukan prediksi, merancang percobaan, melakukan percobaan, mengamati, menginterpretasi data percobaan, menyimpulkan, dan mengomunikasikan sehingga strategi pembelajaran ini berpotensi meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains peserta didik.
2. Hasil *review* dari tiga orang ahli secara keseluruhan menunjukkan bahwa langkah pembelajaran dalam produk awal strategi pembelajaran intertekstual dengan model POE pada konsep interaksi antarmolekul yang dikembangkan telah sesuai dan berpotensi meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains peserta didik dengan beberapa saran perbaikan.
3. Revisi kegiatan pembelajaran dalam strategi pembelajaran intertekstual dengan model POE pada konsep interaksi antarmolekul yang dikembangkan dilakukan berdasarkan pada analisis saran perbaikan yang diberikan oleh ahli diantaranya, perbaikan terhadap stimulus, senyawa yang digunakan dalam percobaan, KKO menganalisis pada IPK 3.7.1, dan struktur yang menggambarkan interaksi antarmolekul pada suatu senyawa.

#### 1.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai strategi pembelajaran intertekstual dengan model POE pada konsep interaksi antarmolekul yang berpotensi meningkatkan penguasaan konsep dan KPS peserta didik.
2. Kegiatan pembelajaran dalam strategi pembelajaran intertekstual dengan model POE pada konsep interaksi antarmolekul yang dikembangkan mengaitkan tiga level representasi kimia (makroskopik, submikroskopik, dan simbolik), sehingga dalam penerapannya diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep dan mencegah terbentuknya miskonsepsi peserta didik pada konsep interaksi antarmolekul.
3. Kegiatan pembelajaran dalam strategi pembelajaran intertekstual dengan model POE pada konsep interaksi antarmolekul dikembangkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik sehingga dalam penerapannya diharapkan dapat meningkatkan keterampilan proses sains sebagai pendukung terbentuknya pemahaman konsep kimia yang mendalam dan menyeluruh pada peserta didik.

### 1.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran intertekstual dengan model POE pada konsep interaksi antarmolekul yang berpotensi meningkatkan penguasaan konsep dan KPS peserta didik ini dapat dilakukan uji coba atau implementasi kepada peserta didik untuk dievaluasi sehingga dapat diperbaiki berdasarkan hasil implementasi tersebut.
2. Strategi pembelajaran intertekstual dengan model POE pada konsep interaksi antarmolekul yang berpotensi meningkatkan penguasaan konsep dan KPS peserta didik ini masih dalam tahap pengembangan produk awal sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan alat evaluasi penguasaan konsep dan alat evaluasi keterampilan proses sains peserta didik sebagai alat ukur dalam mengetahui ketercapaian kompetensi.

3. Strategi pembelajaran intertekstual dengan model POE yang berpotensi meningkatkan penguasaan konsep dan KPS peserta didik dapat dikembangkan pada konsep kimia lainnya.